

BAB I

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya pembelajaran adalah proses komunikasi transaksional antara guru dan peserta didik dimana dalam proses tersebut bersifat timbal balik, komunikasi transaksional adalah bentuk komunikasi yang dapat diterima, dipahami, dan disepakati oleh pihak-pihak yang terkait dalam proses pembelajaran. Pembelajaran adalah prosedur dan metode yang ditempuh oleh pengajar untuk memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar secara aktif dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran hanya bisa dilakukan oleh lebih dari satu orang. Dalam pembelajaran tidak hanya ada guru dan peserta didik tetapi juga ada kepala sekolah, staf sekolah hingga teman sejawat yang saling membantu demi terwujudnya pembelajaran (Musfiqon, 2012: 15).

Selain itu di dalam suatu pendidikan perlu adanya peran yang menjunjung keberhasilan peserta didik dalam menjalankan kewajibannya. Peran guru di kegiatan formal sangat mempengaruhi keberhasilan peserta didik dari segi kemampuan keterampilan kreatifitas sampai prestasi. Tentunya hal ini sangat berpengaruh kepada guru atau pun peserta didik sendiri untuk dituntut aktif dalam suatu pembelajaran. Seperti yang dikemukakan oleh Muhibbin Syah dan Rahayu Kariadinata (2009:14). Menyebutkan pembelajaran aktif merupakan pembelajaran yang memerlukan keaktifan semua peserta didik dan guru secara fisik, mental, emosional, bahkan moral dan spiritual.

Pembelajaran aktif dapat didefinisikan sebagai pendekatan mengajar yang digunakan bersama metode tertentu dan berbagai media pengajaran yang disertai dengan penataan lingkungan sedemikian rupa agar proses pembelajaran menjadi aktif, dengan demikian para peserta didik merasa tertarik dan mudah menyerap pengetahuan dan keterampilan yang diajarkan. Selain itu, pembelajaran aktif juga memungkinkan peserta didik melakukan kegiatan yang beragam untuk mengembangkan sikap, pemahaman, dan keterampilannya sendiri dalam arti tidak semata-mata “disuap” guru (Syaiful, 2003: 150).

Guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga aktif bertanya membangun gagasan, dan melakukan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman langsung, sehingga belajar merupakan proses aktif peserta didik dalam membangun pengetahuannya. Dari segi gagasan kedua ahli tersebut apakah pembelajaran aktif disini dapat mempengaruhi prestasi peserta didik, melihat banyak kenyataan bahwa peserta didik hanya faku dalam belajarnya dan banyak yang kurang memperhatikan dalam kegiatan belajarnya.

Dari sini tentunya proses pembelajaran aktif sangat berpengaruh terhadap guru dan prestasi peserta didik, karena dikhawatirkan kegiatan pembelajaran aktif disini hanya merupakan kumpulan permainan sehingga peserta didik kurang memahami materi.

Dengan demikian proses pembelajaran al-qur'an hadis yang dilakukan guru menggunakan penerapan pembelajaran aktif yang menjadikan peserta didik aktif dalam proses pembelajaran. Penggunaan penerapan pembelajaran

tersebut juga didukung dengan penggunaan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang ada. Belajar aktif pada dasarnya berusaha untuk memperkuat dan memperlancar stimulus dan respon peserta didik dalam pembelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi hal yang menyenangkan dan tidak membosankan bagi peserta didik. Dengan memberikan pembelajaran aktif pada peserta didik dapat membantu ingatan mereka, sehingga mereka dapat dihantarkan kepada tujuan pembelajaran dengan sukses.

Pendidikan Agama Islam adalah upaya membimbing, mengarahkan, dan membina peserta didik yang dilakukan secara sadar dan terencana agar terbina suatu kepribadian yang utama sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam. Pelajaran al-Qur'an Hadis sebagai bagian yang tidak dapat dipisahkan dari Pendidikan Agama Islam di MA Azzuhdi Semarang. Memang bukan satu-satunya faktor yang menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian peserta didik, tetapi secara substansial mata pelajaran al-qur'an hadis memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktekan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran al-qur'an hadis bertujuan agar peserta didik giat untuk membaca al-qur'an dengan bacaan yang baik dan benar. Serta mempelajri, memahami, meyakini, kebenerannya dan mengamalkan ajaran-ajaran dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupan dunia sampai kehidupan akhirat.

Kegiatan belajar mengajar merupakan inti dari pelaksanaan kurikulum, baik buruknya mutu pendidikan atau mutu lulusan dipengaruhi oleh mutu kegiatan belajar mengajar. Bila mutu lulusannya bagus, dapat diprediksikan bahwa mutu kegiatan belajar mengajarnya juga bagus. Sebaliknya, bila mutu kegiatan belajar mengajar tidak bagus, maka mutu lulusannya juga tidak akan bagus. Proses pengajaran yang hanya menitik beratkan pada aspek kognitif dan kemampuan teknis semata justru akan melahirkan manusia tukang dan bukan seorang pemimpin yang kaya dengan inovasi dan memiliki komitmen social yang kuat.

Dalam rangka menanamkan akan pentingnya pemahaman al-qur'an hadis dalam proses belajar mengajar, maka pengetahuan tentang keutamaan al-qur'an sangat penting. Terutama pada peserta didik yang sudah menginjak tingkat atas, sudah seharusnya mereka minimal mampu membaca al-qur'an dengan benar. Apalagi seorang laki-laki muslim yang sudah menginjak usia dewasa harus benar-benar mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, minimal dalam lingkungan keluarga.

Berangkat dari uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian guna mengetahui pembelajaran aktif untuk mempelajari al-qur'an hadis. Karena sejauh ini menurut pengamatan di sekolah-sekolah yang berlatar belakang Islam, kebanyakan para peserta kurang optimal dalam menyerap pelajaran al-qur'an hadis yang disampaikan oleh para guru. Mereka menganggap remeh pelajaran tersebut dikarenakan kurangnya menarik guru

dalam penyampaian pelajaran tersebut, juga penyediaan alokasi waktu yang relatif kurang.

Penerapan pembelajaran aktif dalam kegiatan belajar di MA Azzuhdi Semarang merupakan respon yang baik terhadap perkembangan terbaru sistem pendidikan di Indonesia khususnya dalam pembelajaran al-qur'an hadis yang merupakan mata pelajaran penting sekaligus pendukung bagi mata pelajaran agama lainnya.

Melihat uraian latar belakang diatas, mendorong penulis untuk mengangkat permasalahan tersebut menjadi skripsi dengan judul:

Implementasi Pembelajaran Aktif Mata Pelajaran al-Qur'an Hadis Di MA Azzuhdi Semarang.

A. ALASAN PEMILIHAN JUDUL

Dalam penulisan skripsi ini judul "Implementasi Pembelajaran Aktif Mata Pelajaran al-Qur'an Hadis Di MA Azzuhdi Semarang", dipilih penulis dengan beberapa alasan, yaitu:

1. Pemilihan judul "Implementasi" karena penulis tertarik untuk mengetahui gambaran penerapan pembelajaran aktif yang dilaksanakan dan khususnya sebagai tambahan pengetahuan baru bagi penulis serta umumnya bagi pembaca.
2. Metode merupakan cara yang efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran sebagai langkah yang penting salah satunya adalah

pembelajaran aktif yang didukung dengan penggunaan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang ada. Dengan memberikan pembelajaran aktif pada peserta didik dapat membantu ingatan mereka, sehingga mereka dapat dihantarkan kepada tujuan pembelajaran dengan sukses.

3. MA Azzuhdi Semarang dipilih sebagai objek penelitian karena sekolah tersebut salah satu sekolah di Semarang yang sudah menerapkan pembelajaran aktif dalam mata pelajaran al-qur'an hadis.

B. PENEKASAN ISTILAH

Agar tidak terjadi salah menafsirkan dalam memahami judul skripsi ini maka perlu dikemukakan definisi sebagai berikut:

1. Implementasi

Kata Implementasi merupakan kata serapan, yang diserap dari Bahasa Inggris yaitu "*implementation*" yang berarti suatu pelaksanaan atau penyelenggaraan. Jadi makna Implementasi dalam penelitian ini adalah pengaplikasian atau mempraktekkan sebuah teori atau pengetahuan kedalam realita yang nyata, sehingga akan dapat menghasilkan manfaat dari teori tersebut dan dapat pula mengembangkannya supaya menjadi lebih baik untuk kedepannya (Depertemen Pendidikan Nasional, 2003:529).

2. Pembelajaran Aktif

Pembelajaran aktif dapat didefinisikan sebagai pendekatan mengajar yang digunakan bersama metode tertentu dan berbagai media pengajaran yang disertai dengan penataan lingkungan sedemikian rupa agar proses pembelajaran menjadi aktif, dengan demikian para siswa merasa tertarik dan mudah menyerap pengetahuan dan keterampilan yang diajarkan. Pembelajaran aktif disini diartikan sebagai penggunaan model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis (Departemen Pendidikan Nasional 2008: 230).

3. Al-Qur'an Hadis

al-Qur'an Hadis disini adalah suatu mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diajarkan di madrasah.

Dengan demikian, pembelajaran aktif mata pelajaran al-Qur'an Hadis disini adalah penggunaan model pembelajaran al-Qur'an Hadis yang berbasis pembelajaran aktif atau cara belajar peserta didik aktif (CBSA) yang dapat diterapkan di MA Azzuhdi Semarang selama beberapa periode atau sebagian.

C. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran aktif al-qur'an hadis di MA Azzuhdi Semarang?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran aktif mata pelajaran al-qur'an hadis di MA Azzuhdi Semarang?

3. Bagaimana evaluasi pembelajaran aktif di MA Azzuhdi Semarang?

D. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran aktif al-qur'an hadis di MA Azzuhdi Semarang.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan mata pelajaran al-qur'an hadis di MA Azzuhdi Semarang.
3. Untuk mengetahui evaluasi pembelajaran aktif mata pelajaran al-qur'an hadis di MA Azzuhdi Semarang.

E. METODE PENULISAN SKRIPSI

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field Research*), dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian dilakukan secara langsung oleh penulis ke lapangan, yaitu MA Azzuhdi Semarang. Penelitian yang dilakukan secara langsung ini diharapkan dapat memperoleh data secara objektif. (Lexy, 2004: 4)

2. Metode Pengumpulan Data

a. Aspek Penelitian

Metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif salah satunya adalah memahami gejala bervariasi yang menjadi objek penelitian, atau biasa disebut dengan aspek penelitian, yaitu:

1) Aspek Perencanaan.

Perencanaan adalah pandangan masa depan untuk mengarahkan tindakan seseorang di masa depan dengan menciptakan kerangka kerja dalam mencapai tujuan yang efektif dan efisien (Syafaruddin, 2005: 91). Dalam perencanaan pembelajaran, yaitu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP):

- a) Keterkaitan kompetensi dasar dengan standar kompetensi.
- b) Keterkaitan indikator keberhasilan dengan kompetensi dasar.
- c) Keterkaitan materi ajar dengan indikator keberhasilan.
- d) Keterkaitan metode dengan materi dan indikator
- e) Prosedur pembelajaran

2) Aspek Pelaksanaan

a) Kegiatan pendahuluan:

- (1) Guru memulai pembelajaran dengan salam, dan berdoa sebelum pembelajaran
- (2) Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin

(3) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik

(4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

(5) Guru menentukan metode yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.

b) Kegiatan inti meliputi:

(1) Guru mendampingi peserta didik berkaitan dengan kegiatan belajar.

(2) Guru membantu peserta didik berkaitan dengan kegiatan pembelajaran aktif

(3) Guru membantu peserta didik berkaitan dengan kegiatan menanya, mencoba, mengasosiasi dan komunikasi.

(4) Guru membantu peserta didik berkaitan dengan kegiatan hasil pembelajaran

c) Penutup

(1) Guru menyimpulkan materi kembali bersama peserta didik.

(2) Guru mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi yang telah dipelajari.

3) Aspek Evaluasi

- a) Kendala yang dihadapi pada peserta didik terkait pembelajaran aktif mata pelajaran al-qur'an hadis.
- b) Solusi mengatasi kendala terkait pembelajaran aktif mata pelajaran al-qur'an hadis.

b. Jenis Dan Sumber Data

1) Data Primer

Data primer merupakan data yang otentik atau data yang langsung dari sumber pertama tentang masalah yang diungkapkan (Hadari Nawawi, 1995: 80). Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari hasil observasi di MA Azzuhdi Semarang, dimana penulis akan memperoleh jawaban dari pengamatan langsung di sekolah. Dalam penelitian ini yang dijadikan narasumber primer adalah:

- a). Guru Al-Qur'an Hadis di MA Azzuhdi Semarang.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak langsung dari pihak lain dan diperoleh tidak langsung oleh penulis dari subjek penulisannya (Saifududin, 1998: 91). Data ini merupakan data umum MA Azzuhdi Semarang yang meliputi keadaan guru, keadaan peserta didik, sarana dan prasarana sekolah. Dalam penelitian ini bersumber dari:

- a). TU
- b). Guru Al-Qur'an Hadis
- c. Teknik Pengumpulan data

Dalam megumpulkan data penelitian diperlukan teknik pengumpulan data, teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang dipakai untuk memperoleh data yang sebelumnya telah ditentukan (Sugiyono, 2008: 215). Karna ini penelitian lapangan, maka penelitian ini menggunakan beberapa teknik yang relevan dengan jenis penelitian yaitu:

1) Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Sutrisno hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai biologis dan psokologis yang terpenting dari proses pengamatan dan ingatan sebagai suatu proses yang kompleks (Sugiyono, 2008: 145). Observasi penulis digunakan bertujuan untuk mengetahui keadaan peserta didik dan data proses pada saat pembelajaran di MA Azzuhdi Semarang berlangsung hingga selesainya penelitian.

2) Wawancara

Wawancara yaitu pertemuan dua orang untuk bertukar ide dan informasi sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu melalui tanya jawab (Sugiono, 2008: 231). Wawancara dilakukan untuk memperoleh data bagaimana pendidik menerapkan pembelajaran aktif di MA Azzuhdi Semarang.

3) Dokumentasi

Dokumentasi yaitu berupa pengambilan data yang diperoleh melalui dokumentasi yang terkait dengan hal yang penulis teliti dilapangan berupa catatan lapangan, buku, transkrip, foto. Data tertulis (Arikunto, 2010: 274). Tujuan metode ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran di MA Azzuhdi Semarang.

3. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun mencari data yang diperoleh secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, melakukan sintesis, memilih mana yang penting yang akan dipelajari, dengan cara mengorganisasikan data kedalam suatu kategori serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan

orang lain (Saebani, 2008: 199) tentang penelitian dalam pembelajaran aktif di MA Azzuhdi Semarang.

Beberapa proses analisis data kualitatif yang digunakan penenliti adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan mereduksi, meringkas atau merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, di cari tema polanya dan membuang hal-hal yang tidak perlu (Sugiyono, 2014: 247).

Penulis memfokuskan pada proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam pembelajaran PAI yang telah dilaksanakan oleh Guru.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data.dalam penelitian ini penyajian data dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya.

Oleh karena itu dalam proses analisis penyajian data ini peneliti menjelaskan tentang perencanaan, pelaksanaan, dan pengolahan hasil evaluasi yang dilakukan oleh Guru PAI yang didapatkan di lapangan, yang didapatkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi serta data-data lain

yang diperoleh dalam kegiatan tersebut, sehingga setelah melakukan penyajian data peneliti mampu menyajikan data yang jelas. Menurut Miles dan Huberman menyatakan bahwa *“the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text”*. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat narrative.

c. Conclusion Drawing (penarikan kesimpulan) and Verification (verifikasi)

Setelah data disajikan maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dimana konfirmasi kesimpulan awal yang bersifat sementara, apabila kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal harus didukung dengan bukti yang konkrit dan valid maka akan diselenggarakan ke lapangan untuk melakukan penelitian lagi, maka kesimpulan data yang dikumpulkan merupakan kesimpulan yang sesungguhnya, namun bisa jadi akan berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung tahap selanjutnya.

Oleh karena itu dalam menarik kesimpulan dengan menggunakan penelitian kualitatif belum tentu menjawab bisa tidaknya dalam rumusan masalah yang dirumuskan

sejak awal, dan akan berkelanjutan setelah penelitian berada di lapangan langsung.

F. SISTEM PENULISAN SKRIPSI

1. Bagian muka

Bagian muka dalam penulisan terdiri atas halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman deklarasi, halaman motto, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran.

2. Bagian isi

Bagian isi terdiri atas lima bab antara lain:

Bab 1 Pendahuluan mencakup Alasan Pemilihan Judul, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penulisan Skripsi, Metode Penulisan Skripsi, Dan Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II Kajian teori yang meliputi: Pendidikan Agama Islam, yang meliputi: Pengertian Pendidikan Agama Islam, Dasar Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam, Fungsi dan Tujuan Pendidikan Agama Islam, Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam, Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pembahasan berikutnya berisi tentang Model Pembelajaran Aktif didalamnya peneliti menguraikan tentang: Pengertian Pembelajaran Aktif, Langkah-Langkah Pembelajaran Aktif, Macam-Macam Metode Pembelajaran Aktif, Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Aktif, Fungsi Pembelajaran Aktif. Pembahasan berikutnya berisi tentang

Pembelajaran al-Qur'an Hadis yang meliputi: Pengertian Pembelajaran al-Qur'an Hadis, Dasar Pembelajaran al-Qur'an Hadis, Tujuan Pembelajaran al-Qur'an Hadis, Fungsi Pembelajaran al-Qur'an Hadis, Metode Pembelajaran al-Qur'an Hadis dan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan metode pembelajaran aktif.

Bab III Pelaksanaan pembelajaran aktif mata pelajaran al-qur'an hadis di MA Azzuhdi Semarang meliputi: kondisi umum MA Azzuhdi Semarang yang terdiri dari sejarah dan letak geografis, visi dan misi, tujuan, keadaan sekolah guru, karyawan, siswa. Penerapan pembelajaran aktif mata pelajaran al-qur'an hadis meliputi: perencanaan pembelajaran aktif mata pelajaran al-qur'an hadis, pelaksanaan pembelajaran aktif mata pelajaran al-qur'an hadis, evaluasi pembelajaran aktif mata pelajaran al-qur'an hadis.

Bab IV Bab ini membahas tentang analisis penerapan pembelajaran aktif mata pelajaran al-qur'an hadis yang meliputi: Analisis perencanaan pembelajaran aktif mata pelajaran al-qur'an hadis di MA Azzuhdi Semarang, analisis pelaksanaan pembelajaran aktif mata pelajaran al-qur'an hadis di MA Azzuhdi Semarang, analisis evaluasi pembelajaran aktif mata pelajaran al-qur'an hadis di MA Azzuhdi Semarang.

Bab V Penutup skripsi yang berisi kesimpulan dan saran.

3. Bagian akhir

Bagian terakhir terdiri atas daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.